



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020

**Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Perilaku Kerja
Pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota
Bandung**

Skripsi

Diajukan untuk Ujian Sidang Jenjang Sarjana
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Oleh

Josephine Aferyani

2016310026

Bandung

2021



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020

**Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Perilaku Kerja
Pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota
Bandung**

Skripsi

Diajukan untuk Ujian Sidang Jenjang Sarjana
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Oleh

Josephine Aferyani

2016310026

Bandung

2021

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



Tanda Persetujuan Skripsi

Nama : Josephine Aferyani
Nomor Pokok : 2016310026
Judul : Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Perilaku Kerja
Pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota
Bandung

Menyetujui untuk diajukan pada
Ujian Sidang jenjang Sarjana
Bandung, 12 Januari 2021

Pembimbing,

Dr. Ulber Silalahi, Drs., M.A.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Josephine Aferyani
Nomor Pokok : 2016310026
Judul : Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Perilaku Kerja
Pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Senin, 1 Februari 2021
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Gina Ningsih Yuwono, Dra., M.Si.

:

Sekretaris

Dr. Ulber Silalahi, Drs., M.A.

:

Anggota

Tutik Rachmawati, Ph.D

:

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Josephine Aferyani

NPM : 2016310026

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Perilaku Kerja Pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 15 Januari 2021



Josephine Aferyani

Josephine Aferyani_Cek Skripsi Ganjil 20/21

ORIGINALITY REPORT

28%
SIMILARITY INDEX

24%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

17%
STUDENT PAPERS

ABSTRAK

Nama : Josephine Aferyani
NPM : 2016310026
Judul : Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Perilaku Kerja Pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh struktur organisasi terhadap perilaku kerja pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan teori dimensi struktur organisasi oleh Stephen Robbins yang terdiri dari 3 dimensi yaitu [1] Kompleksitas, [2] Formalisasi, dan [3] Sentralisasi, dan teori dimensi perilaku kerja pegawai dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil meliputi orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin dan kerja sama.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, dengan tujuan penelitian eksplanatori tipe kausal dan dengan menggunakan strategi penelitian survei eksplanatori. Dalam penelitian ini, subjek ditentukan dengan cara sensus, dikarenakan jumlah populasi yang sedikit yaitu berjumlah 62 pegawai yang memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian secara sensus. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi struktur organisasi yaitu kompleksitas, formalisasi dan sentralisasi berada pada tingkatan sangat tinggi dan dimensi perilaku kerja pegawai berada pada tingkatan tinggi. Akan tetapi, melalui analisis korelasi struktur organisasi terhadap perilaku kerja pegawai diperoleh korelasi positif dan tidak signifikan. Struktur organisasi terhadap perilaku kerja pegawai berada pada derajat asosiasi yang rendah atau dianggap tidak berhubungan.

Kata kunci : struktur organisasi, perilaku kerja pegawai

ABSTRACT

Name : Josephine Aferyani
NPM : 2016310026
Title : *The Effect Of Organizational Structure On Employee Work Behavior of Dinas Komunikasi Informatika of Bandung City*

This study aims to analyze the effect of organizational structure on employee work behavior in the Bandung Dinas Komunikasi dan Informatika. This study uses the theory of organizational structure dimensions by Stephen Robbins which consists of 3 dimensions, namely [1] complexity, [2] formalization, and [3] centralization, and the theory of employee work behavior dimensions from the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 46 of 2011 concerning Civil Servant Job Performance Assessment which includes quantity, quality, time, cost, service orientation, integrity, commitment, discipline, and cooperation.

The method used in this research is quantitative, with the aim of explanatory research using a causal survey research strategy. In this study, the subject was determined using a census, because the number of possible population could be said to be 62 employees which allowed researchers to conduct census research. Data collection was carried out by distributing questionnaires.

The results of this study indicate that the dimensions of organizational structure, namely complexity, formalization, and centralization are at a very high level and the dimensions of employee work behavior are at a high level. However, through the analysis of the correlation between organizational structure and employee work behavior, a positive and insignificant correlation was obtained. The organizational structure on employee work behavior is at a low degree of association or is considered unrelated.

Keywords: organizational structure, employee work behavior

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung”.

Dalam proses penyusunan skripsi, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dosen pembimbing, Pak Ulber Silalahi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis, Papa dan Mama tersayang, serta kakak tersayang, Ci Jesselyn yang telah senantiasa mendukung dan mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman tersayang, Daniel, Inez, Ica, Fatia, Nadilla, Nindy, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
4. Teman-teman seperbimbingan, Feren, Riyo, Mega, Oso, Ka Waldi, Ka Yan, dan Ka Abrial yang selalu mengingatkan dan membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh teman-teman Bandung dan Bekasi yang tidak dapat disebutkan satu-satu yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	11
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB II RANCANGAN PENELITIAN	10
BAB III KERANGKA TEORI.....	13
3.1 Struktur Organisasi	13
3.1.1 Definisi Struktur Organisasi.....	13
3.1.2 Dimensi Struktur Organisasi	14
3.1.3 Jenis Struktur Organisasi.....	17
3.2 Perilaku Kerja Pegawai.....	19
3.2.1 Definisi Kinerja Pegawai	19
3.2.2 Definisi Perilaku Kerja Pegawai	20
3.2.3 Dimensi Kinerja Pegawai.....	20

3.3 Pengaruh Struktur Organisasi dengan Perilaku Kerja Pegawai	23
3.4 Penelitian terdahulu	25
3.5 Hipotesis.....	28
3.6 Model Penelitian.....	30
BAB IV METODE PENELITIAN.....	31
4.1 Pengumpulan Data.....	31
4.1.1 Populasi dan Sampel.....	31
4.1.2 Pengukuran Variabel	32
4.1.3 Pengumpulan Data.....	43
4.2 Analisis Data	44
BAB V HASIL	49
5.1 Karakteristik Responden.....	49
5.1.1 Jenis Kelamin.....	49
5.1.2 Usia.....	49
5.1.3 Pendidikan Terakhir	50
5.1.4 Masa Kerja	51
5.1.5 Bagian Kerja	52
5.2 Deskripsi Struktur Organisasi	54
5.2.1 Kompleksitas.....	54
5.2.2 Formalisasi	55
5.2.3 Sentralisasi	56
5.2.4 Index Struktur Organisasi.....	57
5.3 Deskripsi Perilaku Kerja Pegawai	58
5.3.1 Disiplin Kerja.....	59
5.3.2 Integritas.....	60

5.3.3 Kerja sama.....	61
5.3.4 Komitmen.....	62
5.3.5 Orientasi Pelayanan	63
5.3.6 Index Perilaku Kerja Pegawai.....	64
5.4 Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Perilaku Kerja Pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung	65
BAB VI PEMBAHASAN.....	69
6.1 Struktur Organisasi	69
6.2 Perilaku Kerja Pegawai.....	72
6.3 Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Perilaku Kerja Pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung	76
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
7.1 Kesimpulan	78
7.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perhitungan Perilaku Kerja Pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Bulan Agustus Tahun 2019	3
Tabel 1.2 Perhitungan Perilaku Kerja Pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Bulan September Tahun 2019	4
Tabel 1.3 Perhitungan Perilaku Kerja Pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Bulan Oktober Tahun 2019	4
Tabel 2.1 Tipe Utama Rancangan Penelitian Kuantitatif	10
Tabel 3.1 Karakteristik Lima Struktur Organisasi.....	17
Tabel 4.1 Operasionalisasi Variabel Struktur Organisasi	33
Tabel 4.2 Operasionalisasi Variabel Perilaku Kerja Pegawai.....	34
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Validitas Variabel Struktur Organisasi	40
Tabel 4.4 Pedoman menentukan tingkat keandalan instrumen ukuran dari Cronbach	42
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Reliabilitas Struktur Organisasi.....	42
Tabel 4.6 Lima Kategori Derajat Kekuatan Korelasi	46
Tabel 5.1 Kategorisasi Dimensi Kompleksitas	54
Tabel 5.2 Kategorisasi Dimensi Formalisasi	55
Tabel 5.3 Kategorisasi Dimensi Sentralisasi.....	56
Tabel 5.4 Index Struktur Organisasi.....	57
Tabel 5.5 Kategorisasi Dimensi Disiplin Kerja.....	59
Tabel 5.6 Kategorisasi Dimensi Integritas	60
Tabel 5.7 Kategorisasi Dimensi Kerja sama	61

Tabel 5.8 Kategorisasi Dimensi Komitmen	62
Tabel 5.9 Kategorisasi Dimensi Orientasi Pelayanan.....	63
Tabel 5.10 Index Perilaku Kerja Pegawai.....	64
Tabel 5.11 Nilai Koefisien Korelasi Sommer's	65
Tabel 5.12 Kesimpulan Uji Hipotesis Struktur Organisasi Terhadap Perilaku Kerja Pegawai.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Penelitian.....	30
Gambar 5.1 Kurva Pengujian Hipotesis Struktur Organisasi Terhadap Perilaku Kerja Pegawai.....	68

DAFTAR GRAFIK

Grafik 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Grafik 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	50
Grafik 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	51
Grafik 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	52
Grafik 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Bagian Kerja.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman membuat setiap organisasi harus mampu bersaing dengan organisasi lainnya. Setiap organisasi dituntut untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien agar dapat bersaing. Organisasi terdiri dari sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan organisasi.¹ Orang atau biasa disebut sebagai sumber daya manusia (manajer dan karyawan) merupakan faktor penting didalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan.²

Organisasi juga harus memberi perhatian kepada sumber daya manusianya dengan mengelola sumber daya manusia dengan baik dan benar agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu organisasi memerlukan manajemen sumber daya manusia. Jika manajemen sumber daya manusia dalam suatu organisasi sudah berjalan dengan baik, maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik juga. Peran manajer dan karyawan sangat berpengaruh pada tercapainya suatu organisasi, karena manajer dan karyawan sebagai sumber daya manusia yang menjadi penggerak dalam sebuah organisasi. Peran manajer dan karyawan tersebut dapat dilihat dari hasil kinerja manajer dan kinerja karyawan sangat menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan.³ Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 tahun 2019 tentang Penilaian

¹ U. Silalahi, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 404.

² U. Silalahi, *Ibid.*, 406.

³ U.Silalahi, *Op.cit.*, 408.

Kinerja Pegawai Negeri Sipil, kinerja PNS adalah hasil kerja yang dicapai oleh setiap PNS pada organisasi/unit sesuai dengan SKP dan Perilaku Kerja.⁴ Semakin baik kinerja pegawai maka akan berbanding lurus dengan hasil dan tujuan yang ingin dicapai dalam organisasi tersebut.

Pada penelitian ini saya tertarik untuk melakukan penelitian di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Bandung karena Diskominfo merupakan suatu instansi yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Diskominfo bergerak di bidang komunikasi dan informatika yang menyediakan kebutuhan informasi dan melayani kepada masyarakat di Kota Bandung. Kualitas pegawai di Diskominfo sangat penting karena berpengaruh pada pelaksanaan dan pencapaian tujuan pada dinas tersebut, terutama dalam kebutuhan informasi yang dibutuhkan masyarakat untuk meningkatkan pelayanan terhadap para masyarakat. Maka dari itu kualitas pegawai Diskominfo dapat dilihat dari kinerja yang dihasilkan oleh para pegawai Diskominfo Kota Bandung.

Untuk menilai kinerja pegawai tersebut baik atau buruk didasarkan pada penilaian kinerja. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2011 Tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil menyebutkan penilaian prestasi kerja (kinerja) PNS terdiri dari penilaian SKP dan penilaian perilaku kerja yang meliputi kuantitas, kualitas, waktu, biaya, orientasi pelayanan,

⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil Kinerja PNS, <https://www.bkn.go.id/wp-content/uploads/2019/05/PP-Nomor-30-Tahun-2019.pdf>

integritas, komitmen, disiplin, dan kerja sama.⁵ Pemerintah Provinsi Jawa Barat mengeluarkan aplikasi e-RK (*electronic-Remunerasi Kinerja*) agar dapat dengan mudah mengetahui hasil kinerja para PNS. Cara kerja e-RK adalah setiap hari pegawai diharuskan untuk mengisi laporan kegiatan yang dilakukan pada hari itu, kegiatan tersebut masing-masing memiliki bobot yang telah ditetapkan oleh Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP). Dalam sebulan, minimal waktu kerja yang ditetapkan adalah 6.000 (enam ribu) menit. Jika PNS mendapatkan poin tinggi, maka tunjangan yang didapatkan juga tinggi. Maka dari itu aplikasi ini dapat memotivasi PNS agar menghasilkan kinerja yang baik.⁶

Berikut ini adalah data perilaku kerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung pada bulan Agustus-Oktober tahun 2019 yang saya dapat dari Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Bandung:

Tabel 1.1 Perhitungan Perilaku Kerja Pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Bulan Agustus Tahun 2019

Menit Aktivitas Utama	8485.06 menit
Disiplin Kerja	93.03
Integritas	93.73
Kerjasama	94.31
Komitmen	93.79
Orientasi Pelayanan	93.87
Persen Perilaku	93.03

⁵ Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 Tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil, <https://www.bkn.go.id/27627/perka-bkn-nomor-1-tahun-2013-ketentuan-pelaksanaan-pp-nomor-46-tahun-2011-tentang-penilaian-prestasi-kerja-pns>

⁶ S. Prasatya, “Kepala BKPP, “Tingkatkan Kualitas Layanan Publik Lewat Pembinaan Aparatur””, <http://humas.bandung.go.id/humas/layanan/kepala-bkpp-tingkatkan-kualitas-layanan-publik-lew> (26.3.20)

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Bandung

Tabel 1.2 Perhitungan Perilaku Kerja Pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Bulan September Tahun 2019

Menit Aktivitas Utama	8072.06 menit
Disiplin Kerja	94.34
Integritas	94.42
Kerjasama	95.62
Komitmen	94.21
Orientasi Pelayanan	94.50
Persen Perilaku	94.06

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Bandung

Tabel 1.3 Perhitungan Perilaku Kerja Pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Bulan Oktober Tahun 2019

Menit Aktivitas Utama	9419.81 menit
Disiplin Kerja	90.25
Integritas	95.18
Kerjasama	94.81
Komitmen	95.54
Orientasi Pelayanan	94.08
Persen Perilaku	94.76

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Bandung

Jika dilihat dari perhitungan waktu kerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung, dari data tersebut disebutkan data perilaku kerja 62 pegawai di Diskominfo Kota Bandung. Data diatas merupakan hasil rata-rata dari 62 pegawai berdasarkan pencapaian menit aktivitas utama dan perilaku kerja yang merupakan indikator kinerja pegawai. Para pegawai rata-rata mencapai minimal waktu kerja yang telah ditetapkan yaitu 6.000 menit, bahkan lebih. Lalu jika dilihat dari perilaku kerja yang menjadi unsur penilaian kinerja yaitu disiplin kerja, integritas, kerja sama dan orientasi pelayanan, rata-rata para pegawai mencapai 80-90 persen. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kinerja pegawai berdasarkan indikator

perilaku kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung adalah baik dengan melihat persen perilaku kerja rata-rata pegawai yaitu 90 persen.

Kinerja pegawai dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah struktur organisasi. Kinerja pegawai akan menjadi lebih efektif dan efisien jika struktur organisasi dirancang dengan baik. Ada banyak bukti yang menunjukkan bahwa ada pengaruh struktur organisasi terhadap kinerja pegawai. Salah satunya dalam jurnal penelitian oleh Sunarmi dan Erni Widajanti yang berjudul Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Konflik Sebagai Variabel Moderasi Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karanganyar menemukan adanya pengaruh signifikan struktur organisasi terhadap kinerja pegawai Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karanganya. Menurut Sunarmi dan Erni, kesesuaian struktur organisasi akan membantu pegawai yang terlibat di dalamnya dalam menjalankan perannya masing-masing sehingga kegiatan dalam organisasi dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya.⁷ Jika struktur di desain dengan baik maka pembagian kerja setiap pegawai akan menjadi jelas dan berdampak pada peningkatan kinerja pegawai untuk mencapai tujuan organisasi. Lalu menurut Wolf dan Clemmer, *Structure does not only lead to increased organizational capabilities, but also the processes that result in increased performance*⁸, yaitu struktur organisasi tidak hanya mengarah pada

⁷ Sunarmi dan E. Widajanti, 'Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Konflik Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal Manajemen Sumberdaya Manusia (online)*, 5 (2011): 112. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/597>

⁸ I. V. Onyusheva dan R. Dugal, 'Managing Organization: Structure Vs. Culture' *Journal of Economic Sciences (online)*, 5 (2017): 3. <http://www.rusnauka.com/pdf/235453.pdf>

peningkatan kemampuan organisasi, tetapi juga proses yang menghasilkan peningkatan kinerja.

Jika dilihat di lapangan, struktur organisasi memiliki indikasi tinggi dari 3 dimensi struktur organisasi yaitu kompleksitas, formalisasi dan sentralisasi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara kepada 3 orang di Diskominfo Kota Bandung sebagai berikut :

- Dimensi Kompleksitas:

“Iya, para pegawai ditempatkan sesuai dengan kemampuannya, nah kemampuan para pegawai tersebut ditempatkan di bidang yang sesuai didalam struktur organisasi”⁹

-Dimensi Formalisasi:

“Iya aturan disini terdapat SOP, jika ada yang melanggar diberikan sanksi yang berlaku”¹⁰

-Dimensi Sentralisasi:

“Betul, pengambilan keputusan disini berpusat pada atasan, jadi semuanya harus melalui persetujuan atasan”¹¹

⁹ Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai Diskominfo Kota Bandung (Y, 40tahun) 10 November 2020

¹⁰ Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai Diskominfo Kota Bandung (E, 46tahun) 10 November 2020

¹¹ Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai Diskominfo Kota Bandung (A, 35tahun) 10 November 2020

Berdasarkan indikasi diatas, peneliti ingin mengetahui apakah benar struktur organisasi di Diskominfo Kota Bandung memiliki karakteristik yang tinggi dari ketiga dimensi struktur organisasi, serta adakah pengaruh struktur organisasi terhadap perilaku kerja yang merupakan unsur dari penilaian kinerja pegawai. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Perilaku Kerja Pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung”.

1.2 Identifikasi Masalah

Kinerja pegawai merupakan salah satu faktor penting yang ada di dalam sebuah organisasi, karena keberhasilan sebuah organisasi sangat ditentukan oleh peran manajer dan karyawan yang dilihat dari hasil kerja pegawai organisasi tersebut yaitu kinerjanya. Aplikasi yang dikeluarkan Pemerintah Provinsi Jawa Barat yaitu aplikasi e-RK (electronic-Remunerasi Kinerja) untuk mengevaluasi kinerja PNS tiap hari. Berdasarkan hasil data dari aplikasi e-RK, dapat dilihat bahwa pada bulan Agustus-Oktober hampir seluruh pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung mencapai perhitungan kerja diatas 6.000 (enam ribu menit) bahkan lebih, dimana perhitungan menit tersebut telah ditetapkan sebagai perhitungan waktu kerja yang efektif.

Lalu jika dilihat dari perilaku kerja yang merupakan unsur dari penilaian prestasi kerja (kinerja), yang menjadi indikator perilaku kerja yaitu disiplin kerja, integritas, kerja sama dan orientasi pelayanan, rata-rata para pegawai mencapai 80-

90 persen. Dapat disimpulkan bahwa kinerja pegawai berdasarkan indikator perilaku kerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung adalah baik. Kinerja pegawai yang baik akan berpengaruh pada pelaksanaan dan pencapaian tujuan pada dinas tersebut, terutama dalam kebutuhan informasi yang dibutuhkan masyarakat untuk meningkatkan pelayanan terhadap para masyarakat. Kinerja pegawai yang baik dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Sampai saat ini ada banyak penelitian yang meneliti faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai, salah satunya penelitian yang ditulis peneliti yang berjudul Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Perilaku Kerja Pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung yang akan menguji pengaruh struktur organisasi dan perilaku kerja pegawai yang merupakan unsur dari penilaian kinerja pegawai.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pertanyaan penelitian yang diangkat dalam penelitian ini dapat diuraikan dalam pertanyaan penelitian dibawah ini:

1. Seberapa tinggi kompleksitas, formalisasi dan sentralisasi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung?
2. Seberapa tinggi perilaku kerja pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung?
3. Seberapa kuat dan signifikan perilaku kerja pegawai dipengaruhi oleh struktur organisasi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tinggi kompleksitas, formalisasi dan sentralisasi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung
2. Mengetahui tinggi tingkat perilaku kerja pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung
3. Mengetahui kekuatan struktur organisasi memengaruhi perilaku kerja pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung

1.5 Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat penelitian yaitu manfaat teoritik dan manfaat empirik. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan Ilmu Administrasi Publik dan dapat berguna bagi pengembangan teori mengenai struktur organisasi dan perilaku kerja pegawai. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan teori yang di pelajari dengan fakta yang ada di lapangan sehingga dapat memberikan pemikiran kajian manajemen sumber daya manusia, struktur organisasi, dan perilaku kerja pegawai.

Secaca empirik dari penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca dan menjadi bahan kajian atau masukan bagi pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung mengenai struktur organisasi dan perilaku kerja pegawai.